**ABSTRAK**

**Ahmad Lutfi Fauzi. 2015 ” Implementasi Metode Penemuan Terbimbing Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematika Dan Dampak Terhadap Kemampuan Metakognisi Siswa SMA”.** Program Studi Magister Pendidikan Matematika. Universitas Pasundan Bandung.

Pemahaman merupakan metakognisi yang dapat dikontrol dari tingkah lakunya. Pengontrolan tersebut akan menyadari kelebihan, kekurangan, dan keterampilan dalam proses pembelajaran, sehingga dari hal tersebut akan terciptanya suatu pemahaman yang didapat oleh siswa. Metode penemuan terbimbing bertujuan untuk siswa lebih mandiri dalam menemukan konsep, dan dalam pemahamannya akan tertanam lebih kuat karena siswa yang menemukan konsep, sehingga siswa dapat memahami konsep dan berdampak terhadap metakognisi siswa menjadi lebih baik dan terbiasa dalam mengontrol dirinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manakah peningkatan kemampuan pemahaman yang lebih baik antara siswa yang mendapatkan metode penemuan terbimbing dengan siswa yang mendapatkan metode ekspositori serta dampaknya terhadap kemampuan metakognisi siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan pemahaman matematika, kuesioner, lembar observasi, dan pedoman wawancara. Subjek penelitian siswa Kelas X MIA 8 dan X MIA 9 SMAN 8 Bandung. Metode penelitian ini menggunakan metode *Mix Methode* dengan tipe  *The Transformatif Desain.* Hasil penelitian adalah : 1) peningkatan kemampuan pemahaman matematika siswa yang mendapat pembelajaran dengan metode penemuan terbimbing lebih baik daripada siswa yang mendapat pembelajaran dengan metode ekspositori; 2) kategori peningkatan kemampuan pemahaman matematika untuk siswa yang mendapatkan perlakuan dan siswa yang tidak mendapatkan perlakuan itu termasuk kategori tinggi; 3) dampak kemampuan metakognisi siswa yang mendapat metode penemuan terbimbing dan siswa yang mendapat metode ekspositori dalam setiap aspek metakognis baik sekali; 4) kualitas kemampuan metakognisi siswa yang mendapat metode penemuan terbimbing dan siswa yang mendapat metode ekspositori baik sekali; 5) terdapat hubungan aspek kemampuan metakognis dengan aspek kemampuan pemahaman dengan peluang yang lebih baik dengan kedua aspek.

Kata Kunci : Metode Penemuan Terbimbing, Kemampuan Pemahaman Matematika dan Kemampuan Metakognisi.